

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari paparan data, temuan penelitian, dan analisis data mengenai pengaruh angkatan kerja, upah minimum kabupaten/kota, PDRB, dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap tingkat pengangguran kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial (individu) variabel angkatan kerja berpengaruh ke arah negatif, tetapi berpengaruh tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka kabupaten/ kota di Provinsi Jawa Timur. Jadi, apabila jumlah angkatan kerja mengalami peningkatan akan berpengaruh menurunkan tingkat pengangguran terbuka Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur
2. Secara parsial (individu) variabel upah minimum kabupaten/kota mempunyai pengaruh signifikan dan berpengaruh ke arah positif terhadap tingkat pengangguran terbuka kabupaten/ kota di Provinsi Jawa Timur. Jadi, apabila upah minimum kabupaten/kota mengalami peningkatan akan berpengaruh meningkatkan tingkat pengangguran terbuka Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur
3. Secara parsial (individu) variabel PDRB berpengaruh berpengaruh ke arah negatif , tetapi pengaruhnya tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka kabupaten/ kota di Provinsi Jawa Timur. Jadi,

apabila PDRB mengalami peningkatan akan berpengaruh menurunkan tingkat pengangguran terbuka Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur

4. Secara parsial (individu) variabel indeks pembangunan manusia mempengaruhi secara signifikan ke arah negatif tingkat pengangguran terbuka kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur. Jadi, apabila indeks pembangunan manusia mengalami kenaikan akan menurunkan juga tingkat pengangguran terbuka kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur
5. Variabel angkatan kerja, upah minimum kabupaten/kota, PDRB, dan Indeks Pembangunan Manusia secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian, peneliti mengajukan saran kepada beberapa pihak yakni :

1. Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel jumlah angkatan kerja tidak berpengaruh signifikan ke arah negatif. Hasil tersebut tidak sesuai dengan referensi penelitian sebelumnya , sehingga dibutuhkan penelitian lebih lanjut apakah hasil tersebut berlaku di Provinsi Jawa Timur atau di daerah lain juga
2. Kenaikan upah minimum kabupaten/kota berpengaruh positif terhadap peningkatan tingkat pengangguran terbuka. Sehingga pemerintah perlu mengkaji dan memperhatikan kebijakan terkait dengan upah minimum

yang nantinya akan berdampak pada pengurangan pekerja akibat pemangkasan biaya produksi yang harus ditanggung oleh perusahaan maupun penurunan tingkat kesejahteraan pekerja

3. Dilihat dari segi PDRB, seharusnya pemerintah tiap kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur lebih bisa mengembangkan semua sektor perekonomian , sehingga tidak terjadi ketimpangan yang besar akibat terlalu terpusatnya kegiatan perekonomian di kota-kota besar. Selain itu sektor pertanian juga harus menjadi perhatian khusus, serta sektor industri harus menggunakan sistem padat karya, dengan mengoptimalkan SDM yang tersedia dengan latar belakang pendidikan yang beragam serta dilakukan pelatihan sesuai dengan permintaan pasar tenaga kerja, perluasan kesempatan kerja, dan pemetaan potensi tenaga kerja. Sehingga diharapkan bisa mengurangi pengangguran yang ada
4. Hendaknya pemerintah tiap kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur terus mendorong peningkatan indeks pembangunan manusia, dari kabupaten/kota yang mempunyai IPM dalam kategori yang rendah ditingkatkan ke sedang. Yang mempunyai IPM sedang ditingkatkan ke IPM dalam kategori tinggi. Yang wilayahnya sudah dalam kategori tinggi ditingkatkan ke dalam kategori sangat tinggi. Intinya, tidak sampai ada daerah yang tergolong sangat tertinggal pembangunannya dengan daerah yang lain di Provinsi Jawa Timur (gapnya tidak mencolok)
5. Untuk mahasiswa, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi atau acuan penelitian selanjutnya dengan memperbanyak faktor-faktor

yang mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka , jadi dapat diperoleh hasil penelitian yang bermacam-macam

6. Untuk peneliti selanjutnya, jika menggunakan tema yang sama dengan penelitian ini, hendaknya menambah variabel-variabel bebas yang lain yang berkaitan dengan tingkat pengangguran terbuka seperti TPAK (Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja), investasi, inflasi, tingkat pendidikan, jumlah penduduk dan lain-lain. Selain itu bisa juga memperpanjang periode tahun penelitian guna mendapatkan hasil yang lebih valid serta bisa menambah referensi-referensi lainnya dari berbagai sumber